

BAB II

KERANGKA TEORITIK

A. Komunikasi

Komunikasi adalah proses kegiatan penyampaian berita atau informasi yang mengandung arti dari satu pihak kepada pihak lain dalam usaha mendapatkan saling pengertian (Wursanto, 2001).

Istilah komunikasi dalam bahasa Inggris disebut *communication*, berasal dari *communication* atau dari kata *comunis* yang berarti sama atau makna dan pengertian bersama, dengan maksud untuk mengubah pikiran, sikap, penerima dan melaksanakan apa yang diinginkan oleh komunikator. (Widjaja A. , 1993).

Komunikasi interpersonal adalah antara pihak satu dengan pihak lainnya yang terjadi secara tatap muka, dan dalam komunikasi yang terjalin antar masing-masing pihak dapat mempengaruhi persepsi lawan komunikasinya. (Sapril, 2011)

Effendi mengklasifikasikan pengertian secara sederhana dan jelas yang dilihat dari sudut pandang yaitu :

1. Pengertian Komunikasi Secara Etimologis

Istilah komunikasi secara etimologis atau menurut asal katanya yang berasal dari Bahasa Latin yaitu, "*comunis*". Arti dari kata Komunis adalah sama, dalam arti makna sama atau pengertiannya, yaitu sama tentang suatu hal. Komunikasi akan terjalin ketika orang-orang yang terlibat didalamnya terkait kesamaan makna tentang suatu hal yang akan dikomunikasikan.

2. Pengertian Komunikasi Secara Terminologis

Komunikasi Secara Terminologis atau komunikasi secara istilah, komunikasi berarti sebuah proses penyampaian suatu hal atau pernyataan oleh seseorang kepada orang lain. Jadi sudah jelas bahwa didalam komunikasi pasti melibatkan beberapa orang, dimana seseorang menyampaikan suatu hal kepada orang lain.

3. Pengertian Komunikasi Secara Paradigmatik

Secara paradigmatik, komunikasi ini harus direncanakan dan memiliki tujuan tertentu. Dan untuk komunikasi itu sendiri ada yang dilakukan secara tatap muka, secara lisan, atau melalui media massa, misalnya yaitu telepon, papan pengumuman, spanduk, dan lain-lain. Itu semua tergantung pada pesan yang akan dikomunikasikan atau disampaikan kepada komunikan yang dijadikan sebagai sasaran. (Ardial, 2018)

Komunikasi yang berasal dari Bahasa Latin (*Communicare*) yang mempunyai arti *to share* (berbagi) dan merupakan sebuah aktivitas penyampaian informasi melalui bertukarnya pesan, pikiran, atau informasi melalui ucapan, tulisan, sinyal, visual, atau perilaku yang mempunyai makan diantara dua orang atau lebih sehingga pesan yang disampaikan dapat deng n mudah dipahami. (Ginting, 2017)

Jadi, komunikasi itu adalah pertukaran sebuah ide, informasi, emosi, sikap, pendapat atau interaksi antara seorang individu dengan individu lain atau kelompok yang memiliki tujuan baik menciptakan sesuatu, memahami, ataupun mengkoordinasikan berbagai aktivitas.

4. Elemen Komunikasi

Komunikasi adalah proses yang berkelanjutan dan terus berubah. baik dari komunikan, komunikator atau dari lingkungannya pasti mengalami perubahan.

Dalam proses komunikasi dapat dijelaskan dengan berbagai cara, yaitu dengan menyajikan elemen-elemen komunikasi. Ada beberapa elemen komunikasi yang selalu terlibat dalam komunikasi :

- a. Komunikator, yaitu seseorang yang menyampaikan sebuah pesan.
- b. Pesan, yaitu sesuatu baik dalam bentuk ide, abstrak realitas atau hal yang bersifat eskpetasi (harapan) yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan.
- c. Saluran, yaitu sarana atau media yang digunakan oleh komunikator kepada komunikan.
- d. Komunikan, yaitu penerima pesan baik bersifat individu, kelompok, massa, ataupun organisasi.
- e. Hambatan atau gangguan, yaitu dalam setiap proses komunikasi pasti ada faktor yang menghambat sehingga komunikasi tidak berjalan efektif, tidak sesuai dengan yang diharapkan, bahkan kadang kala menimbulkan salah pengertian. Gangguan-gangguan tersebut bisa berasal dari komunikan, komunikator, media yang digunakan, maupun isi pesan yang disampaikan.
- f. Umpan balik, yaitu respon, reaksi atau tanggapan atas suatu pesan yang telah disampaikan, dan umpan balik tersebut bisa dalam bentuk netral, mendukung (positif), atau malah justru menolak (negatif).
- g. Efek, yaitu suatu akibat yang timbul dari sebuah komunikasi. (Panuju, 2018)

5. Fungsi Komunikasi

Ada beberapa fungsi komunikasi diantaranya yaitu :

- a. Komunikasi sosial

Fungsi dari komunikasi itu sendiri sangat penting bagi kehidupan kita yakni untuk membangun konsep dari kita, bisa mengekspresikan diri, memperoleh kebahagiaan, kelangsungan hidup, dan juga bisa terhindar dari tekanan dan ketegangan dalam hidup, dengan cara berkomunikasi yang bersifat menghibur dan meningkatkan hubungan baik dengan orang lain dan melalui komunikasi tersebut kita dapat bekerja sama dengan anggota masyarakat seperti, kelompok belajar, keluarga, negara secara keseluruhan, teman organisasi.

b. Komunikasi Ekspresif

Komunikasi ekspresif dapat dilakukan sendiri atau kelompok. Komunikasi ekspresif tidak bertujuan langsung untuk mempengaruhi orang lain, tetapi bisa dilakukan untuk mengungkapkan perasaan kita seperti emosi. Segala perasaan yang dirasakan tersebut dikomunikasikan melalui pesan nonverbal. Seperti perasaan benci, cinta, sayang, peduli, sedih, takut, dan gembira bisa diungkapkan melalui kata-kata tetapi terutama melalui nonverbal.

c. Komunikasi Instrumental

Komunikasi instrumental mempunyai tujuan untuk mengambil hati atau membujuk seseorang yakni yang bersifat memberitahu atau menerangkan suatu hal. Komunikator juga berharap komunikasi memercayai informasi dan fakta yang telah disampaikan adalah layak dan akurat untuk diketahui oleh mereka.

(Nurhadi, 2017)

B. Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi merupakan sebuah perencanaan atau manajemen dalam proses penyampaian pesan kepada komunikan atau orang banyak dengan tujuan pesan tersebut dapat mempengaruhi perilaku seseorang sesuai dengan yang diinginkan (Muhammad Syukri, 2019). Strategi pada hakikatnya yaitu perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai suatu tujuan. Strategi komunikasi adalah salah satu cara yang digunakan oleh suatu lembaga atau masyarakat yang bertujuan untuk menyebarkan informasi kepada pihak lain atau memberikan informasi kepada masyarakat disekitar lingkungan.

Strategi komunikasi bisa dikatakan berhasil ketika dapat menghasilkan perubahan atau efek pada khalayak dan hal tersebut bisa tercapai ketika komunikator memperhatikan elemen dalam merumuskan strategi komunikasi, yaitu diantaranya : (Suprpto, 2011)

a. Mengenal Khalayak

Mengenal khalayak haruslah merupakan langkah pertama komunikator dalam usaha komunikasi yang efektif. Khalayak itu tidak pasif melainkan aktif sehingga antara komunikator dan komunikan bukan hanya terjadi hubungan, tetapi juga saling mempengaruhi. Artinya khalayak dapat dipengaruhi oleh komunikan atau khalayak untuk menjalin komunikasi antara komunikator dengan komunikan harus terdapat persamaan kepentingan.

b. Menyusun Pesan

Menyusun pesan yaitu menentukan tema dan materi. Syarat utama dalam mempengaruhi khalayak ialah mampu membangkitkan perhatian. Maksudnya, dapat membangkitkan perhatian (*attention*) yang selanjutnya menggerakkan

seseorang atau banyak orang melakukan suatu kegiatan (*action*) sesuai tujuan yang dirumuskan.

c. Menetapkan Metode

Dalam dunia komunikasi metode penyampaian itu dapat dilihat dari dua aspek yaitu: menurut pelaksanaannya dan menurut bentuk isinya. Pertama, semata-mata melihat komunikasi itu sendiri dari segi pelaksanaannya dengan melepaskan perhatian dari isi pesannya. Sedangkan yang kedua, melihat komunikasi itu dari segi bentuk pernyataan atau pesan dan maksud yang dikandung.

Seperti dalam buku Liliweri, (Afrilia, 2020) ada beberapa tujuan dalam penggunaan komunikasi interpersonal, diantaranya yaitu :

a. Untuk Dipahami (*to be understood*)

Supaya orang lain bisa memahami apa yang dipikirkan dan dirasakan oleh kita, maka hal tersebut harus kita komunikasikan baik secara verbal dan nonverbal kepada orang lain. Di dalam komunikasi interpersonal, apabila ada sebuah ganjalan atau keinginan selama menjalin hubungan juga harus dikomunikasikan dengan baik supaya tidak menimbulkan pertanyaan “mau dibawa kemana hubungan ini?”

b. Diterima (*to be accepted*)

Seperti yang dikemukakan oleh Maslow, dalam piramida kebutuhan manusia, setiap manusia mempunyai kebutuhan sosial yang harus dipenuhi. Kebutuhan sosial ini yang dimaksud adalah perasaan yang diterima dan dicintai oleh setiap kelompok atau individu lainnya.

c. Untuk Memahami Orang Lain (*to be understood on others*)

Dalam komunikasi interpersonal, kita tidak sekedar menuntut orang lain supaya bisa mengerti atau memahami tentang kita, tetapi kita juga harus bisa memahami orang lain yang ada hubungannya dengan kita. Adanya sikap timbal balik semacam ini, seseorang yang berperan dalam komunikasi interpersonal ini pasti akan sama-sama merasa dihargai.

Jadi dari komunikasi yang kita jalin dapat meningkatkan hubungan personal antara pihak-pihak yang berkomunikasi. Karena dalam menjalin hubungan seseorang pasti akan berkomunikasi dengan orang lain untuk memenuhi kebutuhannya. Dari komunikasi tersebut dapat memberi pengaruh pada dirinya dalam menjalani kehidupan.

C. Metode pengajian sorogan di Pondok Pesantren

1. Pengertian Pengajian Sorogan

Pengajian sorogan adalah pengajian dengan cara guru membacakan beberapa baris dari kitab yang dipelajari kemudian menerjemahkannya kedalam bahasa jawa. Pada gilirannya santri mengulangi bacaan dan menerjemahkannya kata demi kata seperti yang dilakukan oleh gurunya. (Niswah, 2014).

Pada umumnya di pondok pesantren metode pengajian sorogan ini pada prakteknya, seorang santri atau murid mendatangi gurunya yang akan membacakan kitab-kitab berbahasa arab atau kitab kuning dan menerjemahkan ke dalam bahasa jawa (*utawi iki iku*) atau bahasa indonesia. Pada gilirannya santri akan mengulangi apa yang dibacakan oleh gurunya kata demi kata (*word by word*). Dalam sistem penerjemah atau penjelasan kitab-kitab yang dikaji dibuat sedemikian rupa atau sesingkat mungkin agar murid atau santri dapat memahami dan mengetahui arti ataupun fungsi kata dalam suatu rangkaian kalimat bahasa arab.

Pengajian sorogan ini diwajibkan di pondok pesantren Al Ihya 'Ulumaddin yang merupakan dawuh dari pengasuh pondok pesantren. Program ini sangat membantu bagi santri dalam memahami dan membaca kitab kuning. Tujuan diadakan pengajian sorogan yaitu :

- a. Santri dapat membaca kitab kuning dengan benar sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa arab.
- b. Santri dapat menghafal kosa kata, sehingga akan mempermudah dalam membaca berbagai macam kitab.
- c. Santri dapat mengetahui dan memahami cara menerapkan kaidah-kaidah bahasa arab dengan baik dalam membaca berbagai macam kitab.
- d. Santri juga dapat memahami isi dari kitab yang dikaji dengan baik, agar kemudian diharapkan santri mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. (Misbahussurur, 2021)